

## Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Pelamonia Makassar

Shinta Chyntiani <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia Makassar

<sup>1)</sup> [Shintachyntiani22@gmail.com](mailto:Shintachyntiani22@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam upaya pencegahan limbah di Rumah Sakit Pelamonia Makassar. Metode dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif dan wawancara langsung dengan bagian K3RS terkait dengan biaya pengelolaan lingkungan. data yang digunakan berasal dari dokumentasi atau data internal Rumah Sakit. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa Rumah Sakit Pelamonia Makassar telah mengelolah limbahnya dengan baik dan telah melakukan tahapan perlakuan akuntansi untuk biaya pengelolaan lingkungan yang terdiri dari biaya limbah cair, padat, biaya air, bahan bakar, listrik, penyehatan ruang dan bangunan, pemantauan kualitas udara, pengendalian serangga dan biaya IPAL. Dengan penelitian ini, diharapkan Rumah Sakit Pelamonia Makassar menerapkan akuntansi lingkungannya dengan lebih baik lagi.

**Kata Kunci:** Akuntansi Lingkungan, Limbah Rumah sakit

### Abstract

*This research aims to find out how environmental accounting is implemented in efforts to prevent waste at Pelamonia Hospital Makassar. The data collection methods and techniques used in this research were descriptive qualitative methods and direct interviews with K3RS departments related to environmental management costs. The data used comes from documentation or internal hospital data. From the research results, it was found that Pelamonia Makassar Hospital has managed its waste well and has carried out accounting treatment stages for environmental management costs consisting of liquid and solid waste costs, water costs, fuel, electricity, space and building sanitation, air quality monitoring, insect control and WWTP costs. With this research, it is hoped that Pelamonia Makassar Hospital will implement environmental accounting better.*

**Keywords:** Environmental Accounting, Hospital Waste

### PENDAHULUAN

Keberadaan rumah sakit ditengah masyarakat menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat. Selain memberikan tujuan yang baik bagi masyarakat, rumah sakit juga menimbulkan kerugian bagi masyarakat, karena kegiatan – kegiatan di rumah sakit sebagian besar usahanya mengandung zat-zat berbahaya dan beracun sehingga menghasilkan limbah yang berbahaya apabila tidak dikelola dengan baik dan benar. Dampak negatif sering muncul dari kegiatan operasional perusahaan dinamakan juga Eksternality. Untuk menghindari dampak dari limbah tersebut, pihak rumah sakit atau manajemen perlu untuk mengelola semua limbah di rumah sakit dengan benar. Manajemen akan mengeluarkan biaya-biaya untuk menanganinya, bahkan biaya ini akan dimunculkan secara khusus dalam laporan keuangan sebagai biaya lingkungan. Rumah

Sakit juga harus mengikuti peraturan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) (Dahlia et al, 2021).

Rumah Sakit Pelamonia Makassar adalah Rumah Sakit TNI AD yang merupakan unsur pelaksana Kesehatan Kodam VII/Wrb, sebagai Badan Pelaksana di bidang Kesehatan di Lingkungan Kodam VII/Wrb mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi prajurit TNI, ASN beserta keluarganya yang berhak di jajaran Kodam VII/Wrb. Selain itu juga memberikan pelayanan kesehatan bagi penderita dengan status BPJS, Jamsostek, Jamkesmas, pasien perusahaan dan masyarakat umum dengan memanfaatkan kapasitas lebih yang dimiliki selain dari itu juga sebagai Rumah Sakit rujukan bagi penderita dari Kawasan Timur Indonesia.

Rumah Sakit Pelamonia juga sebagai Rumkit Rujukan bagi penderita di lingkungan TNI dan masyarakat umum di Kawasan Indonesia Timur telah Terakreditasi 16 pelayanan Versi 2007, serta telah memperoleh penetapan kelas Type B oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan telah dinyatakan lulus Paripurna Akreditasi Nasional Versi 2012 oleh Tim KARS Tahun 2016. Rumah Sakit Pelamonia Makassar memiliki kamar inap dan kelas (VVIP 3 TT, VIP 19 TT, Kelas I 74 TT, kelas III 114 TT, non kelas 15 TT, ICU 10 TT, HCU 5 TT), dimana kamar inap tersebut menghasilkan limbah disetiap kamarnya. Adapun limbah yang dihasilkan yaitu limbah radioaktif, limbah infeksius, limbah non infeksius, limbah sitotoksis, limbah kimia dan farmas, serta limbah benda tajam. Dimana limbah tersebut kemudian ditampung di tempat penampungan limbah sementara. Kemudian pengolahan limbah tersebut dengan cara Limbah infeksius dimusnahkan dengan insenerator, Limbah non-infeksius dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA), Limbah benda tajam dimusnahkan dengan insenerator.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Akuntansi lingkungan adalah cara untuk menentukan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Biaya yang diperhatikan akuntansi lingkungan merupakan biaya menyelamatkan kualitas lingkungan. Kesuksesan perusahaan pada bidang sosial dan lingkungan dibutuhkan untuk pembangunan berkelanjutan. Komitmen perusahaan yang tinggi untuk menjalankan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan diukur menggunakan parameter kinerja CSR.

Akuntansi lingkungan adalah suatu ilmu akuntansi yang menunjukkan biaya riil atas input dan proses bisnis serta memastikan adanya efisiensi biaya, selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur biaya kualitas dan jasa. Tujuan utamanya adalah dipatuhinya perundangan perlindungan lingkungan untuk menemukan efisiensi yang mengurangi dampak lingkungan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mendorong terciptanya pengelolaan lingkungan dalam menjamin kelestarian lingkungan. Bentuk tanggung jawab ini menjadi juga perhatian dalam Islam yang telah berbicara tentang lingkungan hidup jauh sebelum Sustainable Development Goals (SDGs) didengungkan oleh dunia. Empat belas abad yang silam Alquran yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW juga membahas tentang ekosistem, seperti terbentuknya awan hingga proses terjadinya hujan yang menunjukkan ada ekosistem di muka bumi ini (Basri et al., 2016; Helfaya et al., 2018). Alquran berisi petunjuk untuk manusia menjaga dan melindungi lingkungan sekitarnya. Islam mengajarkan juga dalam ayat-ayat Alquran untuk memajukan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam membangun peradaban tapi tetap memperhatikan aspek lingkungan. Dengan perkembangan dan perubahan peradaban inilah dibutuhkan pengelolaan lingkungan oleh perusahaan sebagai tanggung jawab dan bukan sesuatu yang dapat dilakukan secara sukarela (Agyei & Yankey, 2019).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument, kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2011).

Tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang di teliti. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta fakta pendukung yang ada di lapangan untuk keperluan penelitian.

## PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan diruangan bagian kesling di Rumah Sakit Pelamonia Makassar yang dilaksanakan pada hari senin dengan jumlah responden sebanyak 3 orang.

### **Limbah Kegiatan Operasional Rumah Sakit Pelamonia Makassar**

Aktivitas rumah sakit menimbulkan berbagai buangan dan sebagian dari itu merupakan limbah berbahaya. Dimana limbah tersebut membutuhkan penanganan khusus sebelum membuangnya. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Rumah Sakit Pelamonia Makassar ada 2 bentuk. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Dewa yang mengungkapkan bahwa:

*“Limbah yang dihasilkan rumah sakit berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah ini berasal dari kegiatan operasional rumah sakit (wawancara pada tanggal 13 November 2023)”*.

#### a. Limbah cair

Limbah cair rumah sakit pelamonia makassar berasal dari semua air buangan termasuk tinja, limbah cair domestik yakni buangan kamar dari rumah sakit yang mungkin mengandung mikroorganisme, bahan kimia beracun, dan radioaktif serta darah yang berbahaya bagi kesehatan. Jenis limbah cair rumah sakit yaitu pelayanan mandi, cuci, kakus pasien berupa limbah cair dalam kamar dan pencucian peralatan yang digunakan, limbah pengobatan atau perawatan klinis terutama berasal dari kegiatan persalinan dan pencucian peralatan dan limbah dari ruangan operasi dan adapun biaya-biaya yang muncul pada proses pengolahan limbah cair yaitu Rp. 49.800.000

#### b. Limbah Padat

Limbah rumah sakit pelamonia makassar yang berbentuk padat dari kegiatan operasional terdiri dari limbah medis dan non medis.

##### 1) Limbah Medis

Limbah medis padat adalah limbah padat yang terdiri dari limbah *infeksius*, limbah patologi, limbah benda tajam limbah farmasi, limbah sitotoksi, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah kontainer bertekanan dan limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi. Prosedurnya yaitu mengumpulkan sampah dari kamar-kamar pasien, koridor dan nurse station menggunakan troli khusus yang tertutup. Limbah medis dipisahkan dengan limbah non medis karena, penanganannya juga berbeda. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Dewa selaku staf bagian K3RS.

*“Limbah medis dan non medis dipisahkan tempatnya. Jadi disini ada tempat pembuangan sementara yang khusus untuk limbah medis dan non medis dan di setiap sampah kita sudah memberikan label untuk masing-masing limbah baik limbah medis maupun limbah non medis dan adapun biaya-biaya yang timbul dalam pengolahan limbah padat yaitu Rp. 1.101.600.000 setiap tahunnya (wawancara pada tanggal 13 November 2023)”*.

Pemisahan dapat dilakukan dengan memisahkan beberapa komponen dari sampah atau limbah yang sesuai dengan karakteristik yang dikehendaki, bahan-bahan yang terpakai dan tidak terpakai akan dipisahkan sehingga efektivitas dan efisiensi pengelolaan dapat di tingkatkan. Pemisahan limbah juga dilakukan antara limbah yang dapat di manfaatkan dan limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali serta sampah basah dan sampah kering.

## 2) Limbah Non Medis

Limbah non medis dihasilkan dari kegiatan di rumah sakit yang berasal dari dapur, perkantoran, taman, halaman, dan yang tidak berkaitan dengan kegiatan medis. Pengelolaan makanan dari dapur utama dan instalasi gizi di rumah sakit pelamonia makassar paling banyak menghasilkan limbah. Aktifitas di kantor menghasilkan limbah kertas dan taman menghasilkan limbah daun dan semua jenis sampah kering yang dihasilkan taman dan halaman. Hasil dari wawancara dengan Pak Dewa selaku staf bagian K3:

*“Instalasi gizi paling banyak menghasilkan limbah karena di sana limbah cairnya cukup banyak belum lagi lemak dan limbah padatnya. Dan menurut saya yang paling sedikit menghasilkan limbah itu di kantor, limbanya yaitu berupa limbah kertas. Intinya semua kegiatan operasional rumah sakit menghasilkan limbah “(wawancara pada tanggal 13 November 2023)”*. Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatannya, rumah sakit akan sangat menghasilkan sejumlah sampah yang cukup banyak setiap harinya (Line, 2013). Rumah Sakit Pelamonia Makassar menganggap bahwa bagian instalasi gizi paling banyak menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan dari instalasi gizi berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat biasanya berasal dari sisa makanan yang tidak di gunakan. Contohnya yaitu sisa bahan nabati yang berupa kulit buah atau sayuran, bagian daun, batang dan akar. Limbah padat juga dapat berupa hasil makanan yang tidak habis setelah disajikan. Sedangkan untuk limbah cair dihasilkan selama proses pengelolaan makanan yang umumnya masih banyak mengandung bahan-bahan *organic* yang dimanfaatkan oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Dengan demikian kedua limbah ini harus dikelola dengan baik agar tidak sumber pencemaran.

## Pengelolaan Limbah Rumah Sakit

Limbah rumah sakit dihasilkan dari berbagai aktivitas rumah sakit baik medis maupun non medis. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Rumah Sakit Pelamonia Makassar yaitu berupa limbah cair dan limbah padat. Cara pengelolaan limbah tersebut berbeda-beda khususnya limbah medis harus diperhatikan, karena sifatnya infeksius. Proses pengelolaan limbah di Rumah Sakit Pelamonia Makassar :

*“untuk pengelolaan limbah medis kita bekerja sama dengan pihak ke tiga untuk melakukan pengangkutan limbah medis ke CIMA. Sedangkan untuk limbah cair IPAL itu menggunakan mesin, limbah cair kita Kelola sendiri, tapi kita tidak bakalan rilis limbah cairnya sebelum bakteri dalam limbah cair itu dalam keadaan zero (nol) bebas bakteri, setelah melalui beberapa penyaringan baru kita lepas ke KANAL, KANAL itu tembus ke laut dalam mengoperasikan itu pasti ada pemeliharaan*

Limbah yang dibuang ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang ada di Rumah Sakit Pelamonia Makassar meliputi limbah yang berasal dari : dapur, ruang perawatan/poliklinik, WC/kamar mandi, unit/Instalasi lain sesuai dengan kelas rumah sakit. Pengelolaan limbah padat merupakan tindakan yang dilakukan terhadap limbah atau sampah padat mulai dari tahap pengumpulan dari sumber, pengangkutan, penyimpanan, pengelolaan, sampai ke tahap akhir yaitu pemusnahan. Limbah padat Rumah Sakit Pelamonia Makassar dibagi menjadi dua yaitu limbah padat medis dan non medis yang pengelolaannya berbeda.

*“limbah non medis kami telah bekerja sama dengan pemerintah kota mkassar, dinas kebersihan. Dilakukan pengangkutan sampah menggunakan kontener yg telah disiapkan oleh pemerintah kota. Kemudian untuk limbah medis kita melakukan kerja sama dengan pihak ke 3 pt paloga mega resky, pt berkah rahayu Indonesia”.*

Pengelolaan sampah padat medis dan non medis rumah sakit sangat dibutuhkan bagi kenyamanan dan kebersihan lingkungan rumah sakit, karena dapat mencegah timbulnya masalah kesehatan. Keberhasilan sistem pengelolaan sampah padat berkaitan erat dengan prosedur tetap yang dimiliki oleh rumah sakit yang bersangkutan sebagai acuan dari pengelolaan sampah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Pengelolaan limbah merupakan upaya mengurangi volume atau bahaya limbah melalui proses fisika atau kimia. Dalam upaya pengelolaan limbah upaya pertama yang dilakukan adalah mengurangi volume bahaya limbah yang dikeluarkan ke lingkungan yang meliputi upaya mengurangi limbah pada sumbernya.

#### **Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Pelamonia Makassar**

Dalam pengelolaan limbah produksi, perusahaan perlu menerapkan akuntansi lingkungan untuk mendukung kegiatan operasional terutama dalam pengelolaan limbah produksi. Akuntansi lingkungan merupakan bidang ilmuakuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan melaporkan akuntansi lingkungan (Nilasari, 2014). Pentingnya akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. (Burhany, 2014) Implementasi akuntansi lingkungan ditujukan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan lingkungan.

Dengan demikian maka bagi perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan akan ada tambahan biaya untuk menghasilkan informasi itu. Penting bagi perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya agar dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan. Sebagai sebuah bentuk tanggung jawab organisasi (rumah sakit) dalam mengatasi masalah limbah hasil operasional adalah dengan dilakukannya pengelolaan limbah operasional tersebut dengan cara tersistematis melalui proses yang memerlukan biaya yang khusus sehingga organisasi melakukan pengalokasian nilai biaya tersebut dalam pencatatan keuangan perusahaannya. Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan. Hal ini juga di ungkapkan oleh Pak Dewa selaku staf bagian K3RS:

*“biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul dari kegiatan operasional rumah sakit yang bertujuan untuk mengeloladan mencegah terjadinya kerusakan di lingkungan sekitar rumah sakit yang ditimbulkan oleh limbah, namun dalam kegiatan operasional rumah sakit ada beberapa biaya yang di timbulkan (wawancara pada tanggal 13 November 2023)”*

Akuntansi lingkungan menurut pihak rumah sakit adalah biaya yang timbul dari kegiatan operasional rumah sakit yang bertujuan untuk untuk mengelola dan mencegah terjadinya kerusakan, di lingkungan rumah sakit, baik itu limbah maupun taman. Biaya

ini dikeluarkan jika terjadi kerusakan ataupun untuk mencegah terjadinya limbah yang dihasilkan dari aktifitas rumah sakit. Seperti biaya *cleaning service* yang setiap saat membersihkan area rumah sakit untuk menjaga kenyamanan pengunjung maupun pasien. Konsep akuntansi lingkungan bagi rumah sakit mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya.

Bapak Dewa mengungkapkan Bahwa:

*“Akuntansi lingkungan sangat perlu dalam Perusahaan atau manajemen-manajemen lainnya karena itu sangat membantu untuk pencatatan baik itu planning pembiayaan agar bisa teratur dan terarah, akuntansi lingkungan jika diterapkan di lingkungan rumah sakit itu sangat baik. Apalagi di sini merupakan rumah sakit dimana kami memiliki niat untuk menyembuhkan dan melayani pengunjung yang berada dalam masalah (sakit). Dengan memiliki lingkungan yang baik maka secara tidak langsung itu juga mempengaruhi kesehatan pasien yang datang dan juga lingkungan di sekitar tidak terganggu dengan adanya rumah sakit ini karena kami melakukan pengelolaan lingkungan. (wawancara pada tanggal 13 November 2023)”*.

## **Pembahasan**

### **1. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Upaya Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pelamonia Makassar**

Untuk menangani pencemaran lingkungan dalam operasinya, rumah sakit pelamonia makassar melakukan penanganan khusus sebelum membuangnya. Limbah yang ada dirumah sakit pelamonia makassar ada dua jenis yaitu limbah padat dan limbah cair. Adapun limbah pada disini yaitu limbah medis, dan limbah non medis. Seperti yang diungkapkan oleh pak Dewa bahwa rumah sakit pelamonia makassar menimbulkan dua jenis limbah yakni limbah padat dan cair.

Sebagai bentuk tanggung jawab rumah sakit dalam mengatasi masalah limbah hasil operasional adalah dengan dilakukannya pengelolaan limbah operasional tersebut melalui proses yang memerlukan biaya yang khusus dalam pencatatan keuangan perusahaannya. Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan rumah sakit berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan. Seperti yang diungkapkan pak Dewa bahwa biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul dari kegiatan operasional rumah sakit untuk mencegah terjadinya kerusakan di lingkungan sekitar rumah sakit, akuntansi lingkungan juga sangat perlu dalam rumah sakit karena sangat membantu untuk pencatatan baik itu *planning* pembiayaan agar bisa teratur dan terarah. Akuntansi lingkungan jika diterapkan dirumah sakit itu sangat baik apalagi disini merupakan rumah sakit Dimana kami memiliki niat untuk menyembuhkan dan melayani pengunjung yang sakit. Dengan memiliki lingkungan yang baik maka secara tidak langsung itu juga mempengaruhi Kesehatan pasien.

Rumah sakit pelamonia makassar dalam mengelola limbahnya bekerja sama dengan pihak ke 3, seperti yang diungkapkan pak Dewa bahwa dalam mengelola limbah rumah sakit kami bekerja sama dengan pihak ke 3, limbah non medis kami bekerja sama dengan pemerintah kota dinas kebersihan, sedangkan limbah medis kami bekerja sama dengan PT. Paloga Mega Rezky dan PT. Berkah Rahayu Indonesia. Rumah sakit mengakui sebagai biaya apabila sudah memberikan manfaat bagi rumah sakit, seperti yang diungkapkan pak Dewa bahwa rumah sakit mengakui biayanya setelah laporan kedinas lingkungan hidup pada saat pengangkutan, sekian kilo yang oleh pihak ketiga tersebut itu sebagai bukti bahwa kita telah melakukan pengangkutan, dan disitulah dilakukan pembayaran. Dalam mengukur biaya limbah, pihak rumah sakit melakukan kesepakatan dengan pihak rekanan misalnya perkilo itu berapa, seperti yang

diungkapkan oleh pak Dewa bahwa kita koordinasi dengan pihak rekanan misalnya limbah cair itu telah disepakati perkilo berapa, itu dihitung dengan yang diangkut perminggu. Karena pengukuran dalam biaya lingkungan ini berbedabeda dengan masing-masing Perusahaan lainnya.

Biaya pengelolaan limbah rumah sakit menyajikan biaya lingkungannya secara khusus yakni biaya pemeliharaan sehingga akan memudahkan dalam menelusuri setiap biaya yang dikeluarkan, sehingga akan memudahkan mengetahui kinerja rumah sakit. seperti yang diungkapkan pak Dewa untuk biaya pengelolaan limbah kami menyajikan dalam laporan keuangan sendiri dan itu semua tercatat kedalam laporan keuangan rumah sakit.

## **2. Tanggung Jawab Sosial Rumah Sakit Pelamonia Makassar**

Pencemaran akibat limbah operasional rumah sakit merupakan salah satu contoh dampak negatif dari kegiatan operasional rumah sakit, tanggung jawab sosial adalah kepedulian lingkungan untuk tanggung jawab sosial perusahaan. Jika perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan dimana perusahaan tersebut berada maka akan ada tanggung jawab sosial. Dengan adanya Masyarakat disekitar rumah sakit maka dapat meningkatkan profit rumah sakit dan produktivitasnya. Pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan oleh rumah sakit semata-mata untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat terkait Kesehatan. Jadi rumah sakit dapat bertahan atau tetap berlangsung kegiatan operasionalnya dengan dukungan dari Masyarakat. Tanggung jawab yang dimaksud adalah bagaimana organisasi tersebut mengintegritaskan perhatian terhadap lingkungan. Seperti yang diungkapkan pak Dewa bahwa rumah sakit mengelola limbahnya dengan baik dan tidak mengganggu Masyarakat disekitar rumah sakit, karena kami memiliki tempat tersendiri untuk menampung sampah hingga batas tertentu untuk selanjutnya diangkut oleh pihak yang bersangkutan. Dari yang telah diungkapkan pak Dewa dapat disimpulkan bahwa rumah sakit sudah mengelola limbahnya dengan baik dan aman untuk lingkungan rumah sakit, karena rumah sakit memiliki tanggung jawab kepada Masyarakat.

Menurut hasil wawancara dengan pak Dewa rumah sakit telah mengelola limbahnya dengan baik dan aman, karena rumah sakit memiliki rasa tanggung jawab dan harus memenuhi tanggung jawabnya kepada Masyarakat. Dengan berjalannya waktu maka dampak dari rumah sakit akan semakin besar, dan akan berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar rumah sakit, sehingga rumah sakit harus bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai Analisis Akuntansi Lingkungan dan Dampak yang Terjadi Pada Rumah Sakit Pelamonia Makassar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rumah Sakit Pelamonia Makassar telah mereduksi limbah sebagai upaya yang dilakukan adalah dengan pengadaan mesin IPAL dimana untuk mencegah dan mengurangi limbah yang keluar dari kegiatan operasional rumah sakit. Rumah Sakit Pelamonia Makassar telah mengelolah limbahnya dengan baik dan sudah melakukan tahapan perlakuan akuntansi untuk biaya pengolahan limbah yang terdiri dari biaya limbah cair, limbah padat, biaya air, listrik, penyehatan ruang dan bangunan, dan biaya pemeliharaan IPAL. Untuk Peneliti Selanjutnya di harapkan lebih memperhatikan masalah perlakuan akuntansi untuk biaya pengolahan limbah yang lebih detail lagi karena masih banyak yang perlu untuk diteliti lebih lanjut

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. (2014). *View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk*.
- Dahlia, D., Putri, E. M., & Edri, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi)*, 1(1), 28–38.
- Faisal, M., Pelu, A. R., & Saira, G. M. (N.D.). *Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening Abstrak*. 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V5i1.1401>
- Haris, T. R., Junaid, A., Faisal, M., & Pelu, A. R. (2021). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Lingkungan Dan Inovasi Sebagai Variabel Moderating ( Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Polewali Mandar ) Pendahuluan*. 4(4), 358–382.
- Malia, E. (2020). Peranan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengawasan Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Entitas Bisnis Di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 92. <https://doi.org/10.19184/Jauj.V17i2.11632>
- Megananda, C. (2019). Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada RS Perkebunan Dan RSUD Balung Di Kabupaten Jember: Pendekatan Observasional. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 22. <https://doi.org/10.19184/Jeam.V18i1.17030>
- PENGELOLAHAN LIMBAH PADA RUMAH SAKIT PANCARAN KASIH MANADO Aldy
- J Ratulangi, O. V, Pangemanan, S., Tirayoh, V., Akuntansi, J., Ekonomi Dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Biaya. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(13), 410–418.
- Rezky, A., Rahmadani, N., Laekkang, M., & Nur, M. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. 5(3), 117–130.
- Sukirman, A. S., & Suciati. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun ( B3 ). *Riset Terapan Akuntansi*, 2(3), 89–105.
- Susanti, S., Baehaqi, A., & Firman, M. A. (2021). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA DALAM PANDANGAN MAQASHID SYARIAH*. 9(2), 91–111.

## Biodata Penulis



**Shinta chyntiani**, 15 juni 2001, magister akuntansi, universitas muslim indonesia, makassar, indonesia, 2024. Kesibukan penulis sekarang mengajar.